

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari asuhan keperawatan yang dilaksanakan dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan pada pasien yang menderita diabetes mellitus tipe 2 dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah yang mengalami tanda dan gejala cepat lelah dan lemas, haus meningkat, mulut kering, jumlah urin meningkat, dan kadar glukosa 277mg/dL
2. Berdasarkan identifikasi diagnosis keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu subjek penelitian memiliki masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia).
3. Berdasarkan intervensi keperawatan diterapkan manajemen hiperglikemia sebagai intervensi utama dan didukung dengan edukasi latihan fisik sebagai intervensi pendukung dari diagnosis yang telah diidentifikasi. Intervensi utama dan intervensi pendukung meliputi observasi, terapeutik, edukasi, serta kolaborasi yang dilakukan selama 5 hari dengan waktu 60 menit. Intervensi yang diterapkan juga diharapkan mencapai tujuan dan kriteria hasil yaitu kestabilan kadar glukosa darah dengan ekspektasi meningkat.
4. Berdasarkan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan pada pasien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang dilaksanakan selama 5 hari dengan waktu 60 menit

meliputi manajemen hiperglikemia dan edukasi latihan fisik dengan *stretching diabetes* yang dilakukan selama 3 hari dengan waktu latihan fisik selama 30 menit.

5. Berdasarkan evaluasi keperawatan pada pasien yang menderita diabetes mellitus tipe 2 yaitu subjek dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang awalnya nilai GDS 277mg/dL mengalami penurunan setelah dilakukan intervensi menjadi 184mg/dL.
6. Asuhan keperawatan pada pasien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 sangat efektif dilakukan dengan intervensi manajemen hiperglikemia dan didukung oleh intervensi edukasi latihan fisik yang dibuktikan dengan kadar glukosa darah membaik menjadi 184mg/dL, lelah menurun, mulut kering menurun, rasa haus menurun, dan jumlah urin membaik

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan, ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan, yaitu :

1. Bagi Pemegang Program PTM Lansia di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Diharapkan dapat menjadi salah satu intervensi dalam pengelolaan pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 yang mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemia) dengan manajemen hiperglikemia dan edukasi latihan fisik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi manfaat dalam melaksanakan asuhan keperawatan selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe

2 dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah khususnya hiperglikemia. Diharapkan juga peneliti selanjutnya juga dapat melaksanakan asuhan keperawatan dengan sampel yang lebih proposional dan metode yang lebih terukur.